

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN HAFALAN AYAT DAN HADIST PADA ANAK USIA DINI DI RA AL-KHAIRAT SKEEP

Karmila Tuharea¹, Sri Marwa Ismail², Nurul Izza Kababa³, Nabila Suardi⁴,
Istiqomah Amir⁵, Asmita Ali⁶, Nurfitri Sahidun⁷, Haryati⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate

Alamat e-mail : karmilatuharea@gmail.com, Srimarwa@gmail.com ,
Nurulizza@gmail.com, Nabila123@gmail.com, Istiqomah@gmail.com,
Asmita01@gmail.com , nurfitrisahidun@iain-ternate.ac.id, haryati@iain-ternate.ac.id

ABSTRACT

There is something interesting at RA Al-Khairat Skeep regarding the children's activeness in engaging with the memorization learning of Qur'anic verses and hadist. The main finding shows that the children are able to recite five verses and five hadist within a week, with each memorization session lasting about 5-6 minutes. This activeness is reflected in the children's active participation in repeating the verses and hadist, their speed in memorizing, and their confidence when reciting in front of their peers. This indicates that the children have strong enthusiasm and interest in the memorization activities. Therefore, the application of appropriate memorization methods for Qur'anic verses and hadist is necessary. This study aims to explore how the memorization learning methods are implemented for early childhood at RA Al-Khairat Skeep. This research employs a descriptive qualitative approach. The subjects in this study are teachers and children, while the object of the research covers the implementation of the memorization learning process for verses and hadist. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses Miles and Huberman's interactive model, which includes data triangulation, data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the application of the memorization methods at RA Al-Khairat Skeep consists of three main methods: the repetition method, the listening method, and the gesturing method. This research is expected to serve as a reference for optimizing memorization methods in religious education for early childhood.

Keywords: Learning method, Memorization of Quranic verses and Hadith in early childhood

ABSTRAK

Terdapat hal yang menarik di RA Al-Khairat Skeep terkait dengan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran hafalan ayat dan hadist. Temuan utamanya bahwa anak-anak sudah mampu mengucapkan 5 ayat dan 5 hadist ketika mengikuti pembelajaran hafalan dalam seminggu dengan waktu yang sudah ditentukan 5-6 menit. Keaktifan ini terlihat dari partisipasi aktif anak dalam mengulang ayat dan

hadist, kecepatan dalam menghafal, serta keberanian ketika maju dan mengulang hafalan didepan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki perasaan semangat dan minat yang besar dalam kegiatan hafalan tersebut. Maka diperlukan penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak di RA Al-Khairat Skeep. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru dan anak dengan objek penelitian meliputi pelaksanaan proses pembelajaran hafalan ayat dan hadist. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman meliputi triangulasi data yakni reduksi data, display, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist di RA Al-Khairat Skeep meliputi 3 metode utama yaitu metode pengulangan, metode mendengar, metode isyarat. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk optimalisasi metode hafalan pada pendidikan agama anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Hafalan Ayat dan Hadist, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Penerapan metode pembelajaran hafalan melibatkan proses pengulangan yang bertujuan untuk membantu anak mengingat materi ayat dan hadist secara efektif. (Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, 2023) Teknik ini sangat relevan bagi anak usia dini karena, masa tersebut adalah fase perkembangan kognitif yang optimal untuk membangun daya ingat dalam jangka panjang (Suherman M, 2018:45). Penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist memiliki tujuan untuk memfasilitasi siswa dalam menghafal. Metode ini

sangat relevan dalam konteks pendidikan, terutama dalam mengajarkan hafalan ayat dan hadist. Dalam proses ini, pendekatan atau strategi yang digunakan adalah pendekatan pengulangan atau menghafal dengan mendengarkan untuk meningkatkan kemampuan hafalan dan pemahaman terhadap makna ayat atau hadist yang dihafalkan (Bahrudin MS, 2020:75).

Penerapan metode pembelajaran hafalan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan bervariasi, seperti melalui lagu, permainan atau pengulangan secara

rutin(Adiyana Adam.Rusna gani, 2023). Hal ini bertujuan untuk membangun kemampuan mengingat anak secara dan menanamkan nilai-nilai agama sejak dini. Pendekatan yang digunakan harus memperhatikan tahapan perkembangan anak agar proses hafalan menjadi lebih mudah dan menyenangkan (Siti Nurjanah, 2020:45). Melibatkan anak-anak dalam permainan yang terkait seperti kuis interaktif atau tebak-tebakan yang berhubungan dengan ayat-ayat atau hadist dapat membuat anak lebih tertarik dan tidak merasa terbebani. Aktivitas semacam ini juga memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara aktif dan menyenangkan (Nur Aisyah, 2019:45). Konsistensi pengulangan hafalan pada anak usia dini memerlukan gelombang untuk memperkuat daya ingat anak. Melakukan hafalan secara konsisten setiap hari, akan sangat membantu dalam memperkuat hafalan anak (Barbara A, 2015:65). Dalam penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist digunakan dengan teknik pengulangan yang dilakukan secara sistematis untuk membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman(Adiyana

Adam.Noviyanti Soleman, 2022). Teknik ini melibatkan beberapa aktivitas interval waktu tertentu dengan tujuan memperkuat koneksi mengingat dan memindahkan informasi dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang. Dengan pendekatan berulang, pembelajaran dapat menghafal atau menguasai suatu materi dengan lebih efektif, karena paparan berulang membantu otak anak untuk mengingat informasi lebih baik (Fitriyani A, 2019:78).

Pendampingan intensif dalam konteks pembelajaran hafalan ayat dan hadist merujuk pada proses dimana guru dan orang tua memberikan perhatian penuh, waktu, dan dukungan yang berkesinambungan untuk membantu anak dalam menghafal. (Adam et al., 2024)Hal ini meliputi pemantauan dan pembimbingan secara aktif untuk memastikan anak memahami dan mengingat ayat atau hadist yang diajarkan. Pendampingan ini mencakup pendekatan yang penuh kasih sayang, sabar, dan konsisten untuk meningkatkan kualitas hafalan anak. Guru dan orang tua memiliki peran penting dalam proses ini, guru memberikan materi hafalan, mengarahkan metode hafalan yang

efektif, dan memastikan bahwa anak tidak hanya menghafal tetapi juga memahami makna dari ayat atau hadist tersebut (Adiyana Adam, Kamarun M. Sebe, Ibrahim Muhammad, 2024). Orang tua mendampingi anak di rumah dengan memotivasi, memberikan dukungan emosional, serta membantu anak mengulang hafalan dan menciptakan suasana yang mendukung proses belajar (Abdurrahman M, 2020:112).

Metode hafalan pada anak usia dini menghadirkan sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu tantangan utama adalah perbedaan tingkat perkembangan kognitif anak. Setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda, sehingga pendekatan yang seragam sering kali kurang efektif. Ini menunjukkan bahwa kemampuan kognitif anak usia dini berkembang secara bertahap dan bervariasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan bawaan genetik dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar (Arifin, 2020:107). Suasana belajar yang tidak kondusif, seperti ruangan yang bising atau terlalu ramai, dapat mengganggu konsentrasi anak. Lingkungan yang tenang dan nyaman sangat penting untuk

mendukung proses hafalan (Diana Adans, 2017:115). Metode hafalan ayat dan hadist memiliki banyak manfaat bagi anak usia dini, termasuk peningkatan mengingat, pemahaman agama yang lebih baik, serta pengembangan sikap disiplin dan ketekunan. Selain itu, kegiatan juga mengasah keterampilan sosial anak melalui interaksi dengan guru dan teman sebaya (Hasiabuan, 2021:140). Evaluasi dalam metode hafalan meliputi pengamatan langsung terhadap kemampuan anak dalam mengulang ayat dan hadist, serta penilaian keterlibatan anak selama proses belajar (Suherman M, 2018:56). Efektivitas penerapan metode hafalan ayat dan hadist pada anak usia dini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dengan kondisi anak, lingkungan belajar serta penggunaan metode, serta pendekatan yang digunakan (Luara E. Berk, 2016:45). Pemilihan metode yang tepat sangat penting dalam proses hafalan. Metode yang menyenangkan seperti penggunaan lagu, atau gerakan dapat membantu anak lebih mudah mengingat dan menghafal ayat dan hadist (Robert Marzano, 2014:67). Konsistensi dalam melakukan hafalan setiap hari sangat penting untuk

mempertahankan daya ingat anak. Pembiasaan rutinitas hafalan secara teratur dapat memperkuat hafalan anak (Jhon Attie, 2012:34). Interaksi guru dan anak mempunyai peran penting dalam membangun motivasi dan minat anak dalam proses hafalan ayat dan hadist. Pendekatan guru yang positif, empatik, dan interaktif mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Guru menunjukkan sikap empatik dapat memahami kebutuhan emosional dan kognitif anak, sehingga anak merasa bersyukur dan termotivasi untuk belajar (Santoso D, 2021:34)

Di RA Al-Khairat Skeep terdapat hal yang menarik terkait dengan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran hafalan ayat dan hadist. Temuan utamanya bahwa anak-anak sudah mampu mengucapkan 5 ayat dan 5 hadist ketika mengikuti pembelajaran hafalan dalam seminggu dengan waktu yang sudah ditentukan 5-6 menit. Keaktifan ini terlihat dari partisipasi aktif anak dalam mengulang ayat dan hadist, kecepatan dalam menghafal, serta keberanian ketika maju dan mengulang hafalan didepan teman-temannya. Hal ini menunjukkan bahwa

anak memiliki perasaan semangat dan minat yang besar dalam kegiatan hafalan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak usia dini di RA Al-Khairat Skeep yang dapat meningkatkan keaktifan dan kelancaran anak dalam mengikuti proses pembelajaran hafalan ayat dan hadist. Dalam proses pembelajaran anak usia dini, kemampuan kognitif memiliki peran penting, terutama dalam proses menghafal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak usia dini di RA Al-Khairat Skeep. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang hadir langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru yang mengajar hafalan ayat dan hadist serta anak-anak didik di RA Al-Khairat Skeep. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Khairat Skeep

kelas B3 Minah, Kota Ternate, selama 1 bulan terhitung dari Februari sampai Maret 2025. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam dengan guru, serta pengumpulan dokumentasi pendukung seperti proses muroja'ah, lembaran ayat dan hadist yang di hafal, evaluasi, dan penilaian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi empat tahap yaitu: triangulasi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara guru dan dokumentasi. Selain itu dilakukan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan *member check* dengan mengkonfirmasi hasil temuan kepada informan untuk memastikan keakrutan data. Kehadiran peneliti di lokasi secara langsung di harapkan dapat membantu menggali data

secara mendalam dan menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist di RA Al-Khairat Skeep dilakukan secara terstruktur dan sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist di RA Al-Khairat Skeep dilakukan melalui tiga metode utama yaitu metode pengulangan metode mendengar dan metode isyarat untuk membantu anak lebih mudah mengingat ayat dan hadist. Proses pembelajaran ini dilakukan secara rutin setiap hari, dengan waktu yang di sesuaikan agar anak tidak merasa bosan. Guru juga membimbing anak dengan sabar serta menanamkan pemahaman sederhana terhadap makna ayat atau hadist agar anak tidak hanya menghafal secara verbal, tetapi juga memahami isi kandungan dari ayat atau hadist tersebut.

Tabel 1. Jumlah Ayat dan Hadist yang Dihafal Anak

No	Nama Anak	Jumlah Ayat dan Hadist Yang
		Dihafal
1	AINUN	5 Ayat dan 5 hadist

2	IRAH	5 Ayat dan 5 hadist
3	ARAS	5 Ayat dan 5 hadist

Sebagian besar anak mampu menghafal lima ayat dan lima hadist dalam satu minggu. Kegiatan hafalan dilakukan setiap hari dengan durasi 5-6 menit. Selain itu guru juga memberikan penguatan melalui

evaluasi hafalan secara lisan. Hasil penelitian ini juga menemukan faktor pendukung terhadap efektivitas penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist:

Tabel 2. Faktor-faktor Pendukung Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Hafalan

No	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1	LINGKUNGAN BELAJAR	Tidak ditemukan faktor penghambat karena lingkungan mendukung proses belajar
2	PENGUNAAN METODE	Tidak ditemukan faktor penghambat karena metode yang digunakan sangat efektif dan sesuai dengan karakteristik anak
3	KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS	Tidak ditemukan faktor penghambat karena guru mampu mengelola kelas dengan baik

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak usia dini di RA Al-Khairat Skeep meliputi lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan metode yang tepat dan efektif, dan kemampuan guru dalam mengelola

kelas. Penelitian tidak menemukan faktor penghambat yang berarti karena seluruh kegiatan pembelajaran hafalan berjalan lancar sesuai perencanaan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist di RA Al-

Khairat Skeep berjalan baik dengan metode yang diterapkan yaitu metode pengulangan, bernyanyi, isyarat dan dukungan lingkungan belajar serta kemampuan guru dalam mengelola kelas. Faktor pendukung atau penghambat juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menghafal.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di RA Al-Khairat Skeep, penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak usia dini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu metode pengulangan, mendengar dan isyarat. Metode pengulangan digunakan agar anak-anak dapat mengingat ayat dan hadist dengan lebih kuat melalui pengulangan secara berkala. Metode mendengar diterapkan dengan cara guru menyebutkan ayat dan hadist secara jelas dan berulang sambil mengajak anak-anak untuk menyebutkan kembali. Sementara itu, metode isyarat digunakan untuk membantu anak mengingat makna ayat atau hadist dengan gerakan atau bahasa tubuh sederhana. Ketiga metode ini sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung belajar melalui aktivitas yang konkret,

berulang, dan menarik perhatian mereka. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial "*Albert Bandura*" yang menyatakan bahwa anak belajar dengan mengamati, meniru, dan memodelkan perilaku orang lain. Ketika guru membaca ayat dan menggunakan isyarat, anak akan menirunya (1977:22)

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak di RA Al-Khairat Skeep meliputi lingkungan belajar yang mendukung terlihat dari suasana kelas yang nyaman, dan bersih. Hal ini sejalan dengan pendapat "*Bronfenbrenner*" yang menekankan pentingnya peran lingkungan sekitar dalam mendukung perkembangan anak. Selain itu penggunaan metode yang sesuai dengan usia anak juga menjadi faktor penting (1979:21). Temuan ini juga mendukung teori "*Jean Piaget*" yang menyatakan bahwa perkembangan kognitif terjadi dalam empat tahap sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal (1952:5). Anak membangun pemahaman melalui interaksi aktif dengan lingkungan. Metode pengulangan,

mendengar dan isyarat terbukti membantu anak lebih mudah memahami dan menghafal ayat serta hadist karena pembelajaran dilakukan dengan cara yang variatif dan tidak membosankan. Temuan ini mendukung teori belajar "*behavioristik*" yang menyatakan bahwa pengulangan stimulus dapat memperkuat daya ingat peserta didik (1953:74). Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan metode hafalan ini. Guru di RA Al-Khairat Skeep tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sabar mendampingi anak, serta kreatif dalam memodifikasi metode agar sesuai dengan kondisi kelas. Temuan ini mendukung teori "*Vygotsky*" yang menjelaskan bahwa peran pendidik sebagai scaffolding sangat diperlukan agar anak dapat mencapai perkembangan kognitif yang optimal (1978:86).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak usia dini di RA Al-Khairat Skeep telah berjalan efektif melalui metode pengulangan, mendengar, dan isyarat yang

diterapkan secara kreatif oleh guru. Keberhasilan ini didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif, metode yang bervariasi, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan baik. Penelitian diharapkan dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dalam menerapkan pembelajaran hafalan ayat dan hadist yang sesuai dengan perkembangan anak.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Al-Khairat Skeep, penerapan metode pembelajaran hafalan ayat dan hadist pada anak usia dini menggunakan tiga metode utama yaitu, metode pengulangan, mendengar, dan isyarat. Ketiga metode tersebut terbukti mampu membantu anak dalam mengingat dan memahami ayat maupun hadist dengan lebih baik. Keefektifan dari penerapan metode ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, yaitu lingkungan belajar yang kondusif, penggunaan metode yang tepat, serta kemampuan guru dalam mengelola kelas secara efektif. Kombinasi antara metode yang tepat dan faktor-faktor pendukung tersebut

menjadikan proses pembelajaran hafalan berjalan lancar dan memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan anak usia dini.

Bagi Guru, disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan variasi metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini, khususnya metode yang melibatkan aktivitas visual, auditif, dan motorik seperti pengulangan, mendengar dan isyarat. Untuk Pihak Sekolah/Lembaga, sebaiknya lebih memperhatikan dan mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan agar anak lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran hafalan. Untuk Peneliti Selanjutnya, disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan menjangkau lebih banyak lembaga PAUD atau RA lainnya untuk melihat perbandingan efektivitas metode pembelajaran hafalan diberbagai tempat, atau mengkaji keterlibatan orang tua dalam mendukung hafalan anak dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, A., Syawal, Z., Djasman, C. H., & Akhsan, M. (2024). Evaluation of The Implementation of

Community- Based Independent Curriculum in Madrasah in The City of Tidore Islands. *Golden Ratio. SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION*, 4(2), 94–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.832>

Adiyana Adam, Kamarun M.Sebe, Ibrahim Muhammad, K. L. (2024). PERBEDAAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DENGAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI MAN 1 KOTA TERNATE. *Jurnal Pendidikan: Kajian Dan Implementasi*, 06(2). <https://journalpedia.com/1/index.php/jpki/article/view/1327>

Adiyana Adam.Noviyanti Soleman. (2022). THE PORTRAIT OF ISLAMIC EDUCATION ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN MAN 1 TERNATE. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 10(2), 295–314.

Adiyana Adam.Rusna gani. (2023). PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MADRASAH TSANAWIYAH (REFLEKSI STUDI DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 TERNATE). In A (Ed.), *Buku* (1st ed., Issue 1). CV

- WIDINA MEDIA UTAMA.
- Agus, Nurrahma Asnawi, Adiyana Adam, A. B. S. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISOR UNDERSTANDING ON IRE TEACHER PERFORMANCE IN STATE JHS IN BONE REGENCY. *Didaktika Religia: Journal of Islamic Education*, 11(2), 187–206.
- Ahmad Zaini,(2020)*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam*(Jurnal:Vol 4, No 3)hal.78-85
- Arifin, 2020, *Peran Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini* (Jurnal:Vol 2, No 2) hal.107
- Abdurrahman M,2020 *Kolaborasi Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Anak* (Jurnal:Vol 2, No 2)hal.112
- Bahrudin MS, (2020) *Metode Pembelajaran Hafalan Pada Anak Usia Dini* (Jurnal:UPI Press:Vol 5, No 2)hal.75-80
- Diana Adans,(2017) *Perkembangan kognitif dan Memori Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jurnal:Vol 4, No 2)hal.115-120
- Fitriyani A, (2019) *Strategi Pembelajaran Agama Pada PAUD*.(Jurnal: Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung,Vol 10, No 2)hal.78
- Hasiabuan, R (2021) *Pengaruh Metode Hafalan Terhadap Perkembangan Anak*.(Jurnal: Vol 5, No 4)hal.140
- Haulah Nahwa Tuninnisa, (2023) *Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.(Jurnal Citra Pendidikan:Vol 3, No 3)
- Haidir dan Salim, *Strategi Pembelajaran*(Medan:Perdana Publisihing)hal.100
- Isyeu Nur Syahlati, *Efektivitas Metode Tahfidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini*,(Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam)hal.174
- Jhon Attie, 2012, (*Buku:Pembelajaran Terlihat Bagi Guru:Memaksimalkan Dampak Pada Perkembangan*)hal.34-40
- Laura E. Berk,(2016) *Perkembangan Anak dan Pendekatan Kronologis*.(Jurnal:Vol 1, No 1)hal.45-48
- Lidya Oktaviani, *Efektivitas Metode Tabarak Dalam Menghafal Al-quran Anak Usia Dini di Tahfizh Bunayyah Shohibul Quran*

- | | |
|---|--|
| <p><i>Pandai Sikek</i>,(Jurnal:Multidisiplin Ilmu,Vol 1, No 1, Maret Tahun 2022).</p> <p>Muhammad Ridwan Harahap, <i>Pembiasaan Pola Hafalan Ayat Pendek Pada Anak Usia Dini Di RA Luqman</i>,(Jurnal:Ilmu Pendidikan Dan Keislaman: Vol 3, No 2, Juli-Desember 2021)hal.31-34</p> <p>Maria Kusuma,(2018) <i>Metode Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Usia Dini</i>,(Jurnal:Vol 3, No 2)hal.56-60</p> <p>Malikhah dkk, <i>Penerapan Metode Gerakan Untuk Menghafal Hadist Pada Anak</i>,(Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol 4, No 1, Maret 2019)hal. 26</p> <p>Rahmiy Kuniary dkk, <i>Penerapan Metode Isyarat Tangan Dalam Pembelajaran Menghafal dan Mengartikan Al-Quran</i>,(Jurnal:PAI Raden Falah,Vol 2, No 1, Januari 2020)hal.70-71</p> <p>Nurdiana, M, (2018) <i>Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam Anak Usia Dini</i></p> <p>Nur Aisyah, (2019)<i>Teknik Menghafal Efektif Untuk Anak-</i></p> | <p><i>Anak</i>,(Jurnal:Vol 2, No 2)hal.45-50</p> <p>Nu Ali, (2020) <i>Analisis Terhadap Metode Pembelajaran Hafalan</i>(Jurnal:Vol 1, No 1)hal.139</p> <p>Nunzaurina, <i>Pengelolaan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok B DiTamn Kanak-Kanak</i>,(Jurnal Sains dan Teknologi,Vol 5, No 2 Oktober-Desember 2023)</p> <p>Robert Marzano, (2014), <i>Startegi Berbasis Penelitian Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa</i>.(Jurnal:Vol 2, No 3)hal.67-75</p> <p>Riqqoh dkk,<i>Penerapan Pembelajaran Hafalan Hadist Pada Usia 5-6 tahun, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STIKIP Kusuma Negara II</i>.hal.144-145</p> <p>Suherman, M. (2018) <i>Metode Pembelajaran Efektif Untuk Anak Usia Dini</i>.(Jurnal Pustaka Cendekia)hal.45</p> <p>Suherman, M. (2018) <i>Metode Pembelajaran Efektif Untuk Anak Usia Dini</i>.(Jurnal: Yogyakarta:Pustaka Belajar)hal.56-58</p> <p>Siti Nurjanah, (2020) <i>Metode Pembelajaran Hafalan Ayat dan</i></p> |
|---|--|

Hadist Untuk Anak Usia Dini.

(Jurnal:Pendidikan Anak Usia

Dini: Vol 2, No 1)hal.45-60

Santoso D, 2021, *Interaksi Guru Dan*

Anak Dalam Pembelajaran

PAUD.(Jurnal:Vol 5, No

4)hal.34-37

Yuanita dkk, *Meningkatkan*

Kemampuan Menghafal Hadist

Pada Siswa Dengan Terjemah

Lfdhiyah MIN 1 Kota

Kediri.(*Journal of Islamic*

Elementary Education, Vol 1,

No 2, September 2019)hal.4